PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi

Oleh :

Nama	**: WIDYA PRAMITHA**
NPM	**: 1705170332**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 02 September 2021, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama	:	**WIDYA PRAMITHA**
N P M	:	**1705170332**
Program Studi	:	**AKUNTANSI**
Judul Skripsi	:	**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Dinyatakan	:	**(A-)** ***Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.***

TIM PENGUJI

Penguji I	**Penguji II**
(ELIZAR SINAMBELA S.E., M.Si.)	**(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak.)**

Pembimbing

(Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., Ak.,CA.,QIA.,CPA.)

PANITIA UJIAN

Ketua	**Sekretaris**
(M. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)	**(Assoc, Prof. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama	:	**WIDYA PRAMITHA**
N P M	:	**1705170332**
Program Studi	:	**AKUNTANSI**
Konsentrasi	:	**AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Skripsi	:	**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

(Dr. Widia Astuty,SE,M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA.)

Diketahui/Disetujui oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
(Dr. Zulia Hanum,SE.,M.Si.)	**(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)**

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **WIDYA PRAMITHA**
N.P.M : **1705170332**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Nama Dosen Pembimbing : **Dr. WIDIA ASTUTY, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA**
Judul Penelitian : **PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Identifikasi Masalah ditambahkan dan diperjelas kembali.	28 Mei 2021	
Bab 2	Tambahkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan	09 Juni 2021	
Bab 3	Sampel dan priode data penelitian dihitung kembali	21 Juni 2021	
Bab 4	a. Deskripsi data penelitian diuraikan dengan jelas b. pembahasan dipertajam kembali	06 Juli 2021	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran	22 Juli 2021	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Bimbingan Skripsi Selesai, Silahkan dilanjutkan ke Sidang Skripsi	30 Juli 2021	

Medan, Juli 2021,

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Zulia Hanum,SE.,M.Si

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Dr. Widia Astuty,SE,M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA.

MAJELIS PENDIDIKAN TIGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

NamaMahasiswa : Widya Pramitha
NPM : 1705170332
ProgramStudi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama DosenPembimbing : Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA Ak, CA., CPA
JudulPenelitian : Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Permasalahan penelitian dilengkapi dengan data pendukung yang relevan. - Penelitian terdahulu dilengkapi - Identifikasi masalah diperjelas	18 Feb 2021	
BAB 2	- Tambahkan teori pendukung - Kerangka konsetual dikembangkan - Perbaiki gambar kerangka konseptualnya - Hipotesis penelitian diperbaiki	06 Maret 2021	
BAB 3	- Jelaskan pendekatan penelitian - Definisi operasional variabel diperjelas dan lengkapi sumber literaturnya - Teknik analisis data dilengkapi	20 Maret 2021	
Daftar Pustaka	- Tambaahkan daftar pustaka - Sistematika penulisan daftar pustaka diperbaiki - Lihat kembali pedoman penulisan	29 Maret 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Disesuaikan untuk perusahaan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang ada di BEI	06 April 2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Dipersilahkan mengajukan seminar proposal	13 April 2021	

Medan, 13 April 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, SE.,M.Si

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE, M.Si.,QIA.,Ak.,CA.,CPA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	:	Widya Pramitha
NPM	:	1705170332
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia yang didapatkan dari situs www.idx.co.id.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 22 April 2021

Widya Pramitha

ABSTRAK

WIDYA PRAMITHA, 1705170332, Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 9 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 dengan total data pengamatan sebanyak 45 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang diukur dengan menggunakan reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba secara simultan.

***Kata Kunci* : Kualitas Audit, Profitabilitas, Manajemen Laba**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah tercinta, Bapak. PAENO dan Ibu yang kusayangi, Ibu. SUNENTI yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, kekuatan yang sangat besar untuk tetap melanjutkan pendidikan serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Dr.Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Januri S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. HasrudiTanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr.Widia Astuty, S.E, M.Si.,QIA Ak, CA.,CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Maulida matondang, Patimah Romaito, Raudhatul Jannah, Tantria Juliani dan temen teman Akuntansi Siang Angkatan 2017, teman teman Se-Konsentrasi Audit yang telah banyak membantu serta memberikan informasi selama penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada sepupu penulis tercinta Dhea Puspita yang terus memberikan dukungan dari luar agar dapat menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Juli 2021

Penulis

Widya Pramitha

1705170332

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFATAR GAMBAR vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 12

1.3 Rumusan Masalah 13

1.4 Tujuan Penelitian 13

1.5 Manfaat Penelitian 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA 15

2.1 Landasan Teori 15

2.1.1 Teori Keagenan *(Agency Theory)* 15

2.1.2 Manajemen Laba 17

2.1.3 Audit 20

2.1.4 Kualitas Audit 24

2.1.5 Profitabilitas 28

2.2 Kerangka Konseptual 32

2.3 Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

3.1 Jenis Penelitian 37

3.2 Definisi Operasional 37

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 38

3.4 Teknik Pengambilan Sampel 39
3.5 Teknik Pengumpulan Data 40
3.6 Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN 48
4.1 Deskripsi Data 48
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif 55
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 57
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda 64
4.1.4 Uji Hipotesis 66
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 68
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 70
4.2.1 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba .. 70
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba 73
4.2.3 Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba 74

BAB V PENUTUP 76
5.1 Kesimpulan 76
5.2 Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kualitas Audit, Profitabilitas dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019…..... 8

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 32

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel..... 37

Tabel 3.2 Waktu Penelitian..... 39

Tabel 3.3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria..... 40

Tabel 4.1 Data Kualitas Audit Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015 – 2019..... 49

Tabel 4.2 Data Kualitas Audit Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015 – 2019.... 50

Tabel 4.3 Data *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015 – 2019…. 52

Tabel 4.4 Data Manajemen Laba Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015 – 2019…. 54

Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif…..... 55

Tabel 4.6 Uji Statistik Kualitas Audit…..... 56

Tabel 4.7 Uji Statistik Kualitas Audit…..... 56

Tabel 4.8 Uji Kolmogrov Smirnov..... 58

Tabel 4.9 Uji Kolmogrov Smirnov…..... 59

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas…..... 61

Tabel 4.11 Uji Glejser…..... 63

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda…..... 65

Tabel 4.13 Hasil Uji F…..... 68

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi…..... 68

Tabel 4.15 Hasil Uji Correlations…..... 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Laba Perusahaan Otomotif dan Komponennya…..... 6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 35
Gambar 4.1. Grafik Normal Probability Plot…..... 59
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot…..... 60
Gambar 4.3. Grafik *Scatterplot*…..... 62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah media komunikasi yang umum digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Kurniawati, 2009). Laporan keuangan yang baik adalah yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, dan yang terkandung didalamnya benar-benar mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham atas penggunaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan diperlukan oleh berbagai pihak eksternal, seperti investor maupun kreditor untuk pengambilan keputusan terhadap investasi yang akan dilakukannya di masa mendatang. Pihak-pihak yang berkepentingan cenderung menilai kinerja perusahaan dari laba yang dihasilkan sebagai keputusan dalam suatu bisnis. Oleh sebab itu, pihak manajemen perusahaan sering menggunakan praktik manajemen laba dalam mempercantik laporan keuangan perusahaan tersebut. Trisnawati & Nini (2009) menyatakan bahwa manajemen

laba secara umum merupakan usaha pihak manajemen secara sengaja untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batasan yang diperbolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan pihak manajemen.

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memoles atau memodifikasi laporan keuangan, modifikasi laporan keuangan ini ada yang memang diperbolehkan yaitu yang masih didalam koridor standar akuntansi yang berlaku umum dan ada yang diluar koridor standar akuntansi yang berlaku umum yang artinya tidak diperbolehkan. Manajemen laba dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat terhadap manajemen tersebut serta menyesatkan pemegang saham atau pemilik serta pengguna laporan keuangan lainnya

Manajer perusahaan atau pembuat laporan keuangan melakukan manajemen laba untuk kepentingan pribadi maupun organisasi. Perilaku manajemen laba juga terjadi karena adanya asimetri informasi antara pemegang *(principal)* saham dengan manajer perusahaan. Adanya asimetri informasi dapat menimbulkan permasalahan pada perusahaan. Menurut Lestari (2010) dampak dari asimetri informasi bisa berupa *moral hazard*, yaitu permasalahan yang terjadi ketika agent tidak melaksakan tugas sesuai kontrak kerja atau bisa berupa *adverse selection* yaitu situasi dimana principal tidak bisa mengetahui apakah keputusan yang diambil manajemen (agent) didasarkan atas informasi yang diperoleh atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

Hal inilah yang membuat perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga yaitu seorang akuntan publik atau biasa disebut sebagai auditor eksternal. Seorang auditor memberikan jasa audit atas laporan keuangan klien untuk memberikan jaminan kepada pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga laporan keuangan tersebut bisa diandalkan dalam pengambilan keputusan.

Hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk disampaikan kepada stakeholder sebagai pertanggungjawaban operasional yang digunakan perusahaan. Proses pengauditan yang dilakukan harus efektif dan efisien agar tidak mengurangi nilai informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Kepercayaan terhadap laporan keuangan keuangan perusahaan bergantung pada kecakapan auditor. Laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh auditor yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dibandingkan dengan informasi yang dihasilkan oleh auditor tidak berkualitas. Artinya untuk mencegah terjadinya praktik manajemen laba, kualitas audit memiliki peran penting untuk mendeteksi terjadinya manajemen laba dalam perusahaan yang dapat mengakibatkan dampak yang buruk terhadap pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Kualitas audit dapat dilihat dari reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*. KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* di perkirakan akan mempengaruhi hasil audit yang dilakukan oleh auditornya. Auditor yang bereputasi baik akan mendeteksi kemungkinan kesalahan dan akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk berlaku curang dalam menyajikan laporan keuangan yang dimanipulasi. Nuraini & Sumarno

(2007) yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* lebih rendah daripada yang diaudit oleh KAP *non Big Four.*

Kualitas audit juga dapat diukur dengan menggunakan opini audit yang diberikan oleh KAP, dimana audit yang berkualitas adalah pada saat KAP memberikan opini wajar tanpa pengecualian *(Unqualified Opinion)*. *Unqualified opinion* diberikan oleh auditor jika auditor tidak menemukan kesalahan yang material secara keseluruhan dari laporan keuangan dan disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Kalincayo & Sudarno, 2014).

Menurut Wijayanti & Triani (2020) opini audit memiliki arti kebenaran isi laporan keuangan dan kecocokannya dengan aturan yang ada. Opini yang dikeluarkan oleh auditor atas laporan keuangan diharapkan dapat mencerminkan kualitas laba dalam suatu laporan keuangan. Semakin bagus opini yang diterima oleh perusahaan menandakan bahwa semakin bagus pula kualitas laba perusahaan tersebut serta semakin rendah kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Selain kualitas audit, faktor lain yang berpengaruh pada manajemen laba adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Oleh karena hal tersebut, keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil

pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkansaham dan mempertahankan investor yang ada.

Salah satu bentuk informasi laporan keuangan adalah informasi laba, informasi ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi (Cecilia, 2012). Laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik.

Informasi laba memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para penggunanya dalam mengambil suatu keputusan, sehingga perhatian investor sering terpusat pada informasi laba. Sebagaimana telah disebutkan dalam Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) nomor 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menilai kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik dan pihak lain melakukan.

Berikut ini adalah gambaran laba yang diperoleh beberapa perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya tahun 2015-2019:

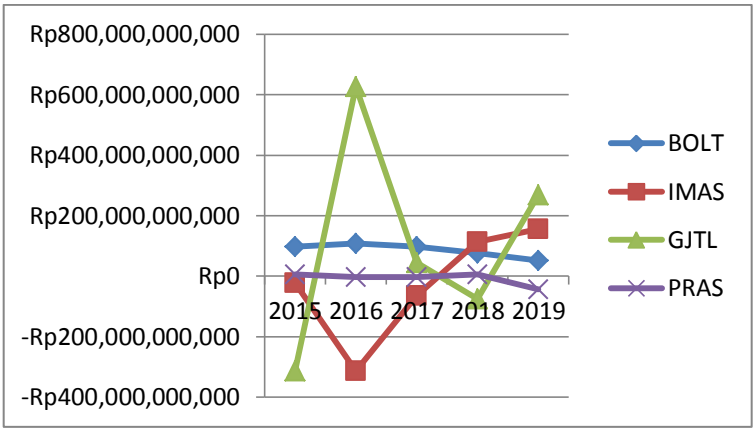

Gambar 1.1

Grafik Laba Perusahaan Otomotif dan Komponennya

Gambar 1.1 menunjukkan laba bersih tahun pada PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT), PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) dan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) untuk tahun 2015-2019. PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT) mengalami penurunan laba bersih dalam lima tahun penelitian. Sementara yang terjadi dengan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) memperoleh laba bersih yang fluktuasi atau naik turun namun tidak signifikan dan cenderung stabil. Sama halnya dengan IMAS, PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) juga mengalami fluktuasi yang cukup signifikan setiap tahunnya. Kemudian PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) dalam lima tahun penelitian cenderung mengalami penurunan.

Perusahaan otomotif merupakan kelompok perusahaan go publik yang menarik untuk dijadikan objek dalam penelitian ini karena perusahaan otomotif merupakan sektor yang menyerap kawasan industri, sektor otomotif di Indonesia pun semakin berkembang sejalan dengan permintaan yang semakin meningkat, karena setiap tahunnya berbagai macam produk yang dikeluarkan selalu mendapat

respon yang baik dari komsumen, sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan kendaraan bermotor sehingga perusahaan-perusahaan otomotif di Indonesia semakin berkembang sangat pesat.

Namun dalam menjalankan operasional nya, perusahaan otomotif cenderung akan menggunakan biaya operasional yang cukup besar dan terdapat kemungkinan dalam satu tahun buku biaya operasional nya melebih pendapatan operasional, walaupun biaya tersebut akan tereduksi dalam tahun buku berikutnya (Wulandari, 2013). Hal ini dapat mendorong praktik manajemen laba untuk menarik minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang membutuhkan dana segar untuk menjalankan operasional perusahaan.

Laporan keuangan diperlukan oleh berbagai pihak eksternal, seperti investor maupun kreditor untuk pengambilan keputusan terhadap investasi yang akan dilakukannya di masa mendatang. Namun pada kenyataannya laporan keuangan sering disalahgunakan dalam praktik manajemen laba. Pihak manajemen melakukan rekayasa laporan keuangan sehingga memberikan informasi yang menyesatkan bagi pengambil keputusan dengan tujuan untuk memaksimalkan utilitasnya (memberikan kepuasan bagi para pengguna laporan keuangan atau investor)

Berikut ini merupakan data kualitas audit, profitabilitas dan manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019:

Tabel 1.1

Data Kualitas Audit, Profitabilitas dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun	Reputasi KAP	Opini Audit	Profitabilitas (ROE)	Manajemen Laba
ASII	2015	1	1	12.339	-0.022
	2016	1	1	13.082	0.011
	2017	1	1	14.818	0.015
	2018	1	1	15.698	0.013
	2019	1	1	14.254	-0.002
AUTO	2015	1	1	3.181	-0.032
	2016	1	1	4.588	0.020
	2017	1	1	5.091	0.007
	2018	1	1	6.044	0.013
	2019	1	1	7.012	0.019
BOLT	2015	0	0	12.844	-0.009
	2016	0	0	13.322	0.004
	2017	0	0	13.497	-0.006
	2018	0	0	10.262	-0.009
	2019	0	0	6.766	-0.011
GJTL	2015	1	0	-5.809	-0.122
	2016	1	0	10.714	0.509
	2017	1	0	0.791	-0.156
	2018	1	0	-1.269	-0.049
	2019	1	0	4.316	0.158
IMAS	2015	1	1	-0.336	0.004

	2016	1	1	-4.663	-0.044
	2017	1	1	-0.693	0.069
	2018	1	0	1.105	0.075
	2019	1	1	1.656	0.007
INDS	2015	0	0	0.101	-0.057
	2016	0	1	2.396	0.022
	2017	0	1	5.298	0.121
	2018	0	1	5.044	-0.003
	2019	0	0	3.945	-0.006
PRAS	2015	0	0	0.893	-0.033
	2016	0	0	-0.388	-0.104
	2017	0	0	-0.477	-0.004
	2018	0	0	0.924	0.062
	2019	0	0	-6.756	-0.390
SMSM	2015	1	1	32.030	0.006
	2016	1	1	31.783	0.006
	2017	1	1	30.379	0.009
	2018	1	1	29.464	0.011
	2019	1	1	25.309	-0.002
BRAM	2015	1	0	6.873	-0.006
	2016	1	1	11.277	0.055
	2017	1	0	11.318	0.011
	2018	1	1	8.837	-0.016
	2019	1	1	6.609	-0.028

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan beberapa fenomena yang dapat mendukung penelitian ini pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Salah satunya yaitu PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO). Dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut menggunakan jasa audit dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* dalam lima tahun penelitian, akan tetapi nilai manajemen laba perusahaan tersebut cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini mengindikasikan perusahaan tersebut melakukan tindakan manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Rusmi (2010) menyatakan bahwa KAP *Big Four* menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *Non-Big Four,* KAP Big Four memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP Non-Big Four. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa auditor *Big Four* akan mengurangi praktik terjadinya manajemen laba daripada perusahaan yang memakai jasa auditor *Non Big Four.*

Kemudian fenomena selanjutnya terjadi pada PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT) dalam lima tahun penelitian perusahaan tersebut mengalami penurunan pada rasio profitabilitas sementara nilai manajemen laba perusahaan tersebut juga cenderung menurun. Kondisi seperti ini seharusnya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai manajemen laba. Hal tersebut telah dijelaskan oleh Wibisana & Ratnaningsih (2014) menyatakan bahwa keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi pada periode waktu tertentu akan mencegah perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam mendapatkan laba sehingga akan memperlihatkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien serta dengan demikian dapat mempertahankan investor yang ada.

Penelitian yang menguji mengenai pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, akan teteapi terdapat perbedan-perbedaan hasil penelitian yang dikemukakan. Putri & Yuyetta (2013) meneliti tentang kualitas audit yang diukur dengan reputasi KAP (KAP *Big Four* & KAP *Non Big Four*) berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Daljono (2014) dan Amijaya & Prastiwi (2013). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luhgiatno (2010) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut didukung dengan penelitian Turnip, Pranoto & Yudowati (2016) dan Christiani & Nugrahanti (2014).

Kemudian penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba juga terdapat perbedaan hasil penelitian, diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh Wibisana & Ratnaningsih (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini sejalan dengan penelitian Noviyanti (2014) dan Hasty (2017). Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Astuti (2017) dan Fatmasari (2016) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen lab.

Maka berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit Terhadap

Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Profit beberapa perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya tahun 2015-2019 yang menunjukkan perubahaan setiap tahun yang cenderung menurun, hal ini menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak stabil.
2. Salah satu perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 menggunakan jasa audit yang berasal dari KAP berafiliasi dengan KAP *Big Four*, namun nilai manajemen laba perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang mengindikasikan bahwa terjadinya praktik manajemen laba. Hal ini bertentangan dari teori yang ada.
3. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROE pada salah satu perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan yang diikuti dengan menurun nya nilai manajemen laba perusahaan tersebut. Hal tersebut juga bertentangan dari teori yang ada.
4. Adanya perbedaan hasil-hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas audit dan profitabilitas terhadap manajemen laba
5. Adanya perbedaan kepentingan antara manajer selaku agen yang mengetahui informasi laporan keuangan dibanding dengan principal (pemilik). Dimana

manajer cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belaka diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh kualitas audit pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh kualitas audit dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

   Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai teori kualitas audit Serta pengaruhnya terhadap manajemen laba.

b. Bagi Mahasiswa

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya akuntansi pemeriksaan atau audit

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dapat digunakan sebagai inspirasi penelitian sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan serta dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Teori Keagenan menjelaskan adanya kontrak antara agen (manajemen) dan principal (pemegang saham) yang mana agen menerima mandat untuk mengelola perusahaan dari principal (Jensen & Meckling, 1976). . Dapat disimpulkan bahwa hubungan keagenan adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan di investor dan pengendalian di pihak manajemen. Adanya pemisahan antara pemilik perusahaan dan pengelolaan olehmanajemen cenderung menimbulkan konflik keagenan di antara prinsipal dan agen. Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan keinginan prinsipal.

Kemudian manajemen sebagai agen mempunyai tanggung jawab dalam operasional perusahaan sehari-hari dalam hal pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh manajemen. Dengan demikian, agen lebih banyak mempunyai informasi dibandingkan pemilik. Ketimpangan informasi ini biasa disebut sebagai asimetri informasi. Menurut Pamudji & Trihartati (2010) asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara principal dan agen mendorong agen menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada principal.

Adanya asimetri informasi ini menimbulkan dua permasalahan yang disebabkan oleh kesulitan prinsipal untuk memonitor dan melakukan pengendalian terhadap tindakan-tindakan agen. Jensen & Meckling (1976), menyatakan permasalahan tersebut adalah:

1. *Moral Hazard*

   Moral Hazard yaitu permasalahan yang muncul jika agen tidak melaksanakan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja.

2. *Adverse selection,*

   Adverse selection yaitu suatu keadaan dimana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya, atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

Berdasarkan refrensi diatas dapat disimpulkan bahwa prinsipal tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kondisi perusahaan. Agen memiliki informasi yang cukup mengenai kondisi perusahaan karena agen yang menjalankan kinerja perusahaan terkait dengan wewenang yang diberikan prinsipal. Ketidakseimbangan informasi tersebut menimbulkan asimetri informasi antara pihak prinsipal dan agen. Informasi cukup yang dimiliki agen bisa dimanfaatkan pihak agen untuk melakukan kecurangan kepada pihak lain yaitu prinsipal. Kondisi demikian menimbulkan pihak agen untuk melakukan manipulasi pelaporan keuangan untuk mengelabuhi pihak prinsipal. Adanya asimetri informasi menimbulkan pihak agen melakukan manipulasi laba demi tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya sendiri.

2.1.2 Manajemen Laba

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba adalah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus (Rahmawati & Muid, 2012). Manajemen laba digunakan untuk membuat laporan keuangan yang baik. Adanya keuangan yang baik tentu saja para investor tertarik membeli saham diperusahaan tersebut karena dinilai memiliki kinerja yang baik. Menurut (Wirakusuma, 2016) (Wirakusuma, 2016) Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu.

Menurut Riske & Basuki (2013) manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan menambah bias dalam laporan keuangan serta dapat menggangu pemakai laporan keuangan yang percaya pada angka hasil rekayasa tersebut sebagai angka real atau tanpa rekayasa.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai manajemen laba, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan cermin perilaku seorang manajer yang melakukan mekanisme-mekanisme terentu yang mengakibatkan informasi menjadi tidak berkualitas dengan cara memanipulasi angka-angka pada laporan keuangan dengan cara menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan kemauan pihak manajer, sehingga memberikan gambaran yang bias bagi pemakai laporan keuangan dalam mempercayai angka angka pada laporan keuangan. Oleh karena itu, tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer, dapat menyesatkan

pengguna laporan keuangan.

2.1.2.2 Motivasi Manajemen Laba

Sanjaya (2008) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang dapat memotivasi manajer dalam melakukan laba, yaitu:

1. Motivasi Bonus

   Manajer yang memiliki informasi atas laba bersih perusahaan akan bertindak secara opportunistik untuk melakukan manajemen laba dengan memaksimalkan laba saat ini.

2. Motivasi kontraktual lainnya

   Manajer suatu perusahaan yang memiliki rasio debt/equity besar cenderung akan memilih prosedur-prosedur akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan. Manajer melakukan manajemen laba untuk memenuhi perjanjian hutangnya

3. Motivasi Politik

   Manajemen laba digunakan untuk mengurangi laba yang dilaporkan pada perusahaan publik. Perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik yang mengakibatkan pemerintah menetapkan peraturan yang lebih ketat.

4. Motivasi Pajak

   Menyatakan bahwa perpajakan merupakan salah satu motivasi mengapa perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan. Tujuannya adalah dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar.

5. Pergantian CEO

   Motivasi manajemen laba ada di sekitar waktu pergantian CEO. Biasanya

CEO yang akan pensiun atau masa kontraknya menjelang berakhir akan melakukan strategi memaksimalkan jumlah pelaporan laba guna meningkatkan jumlah bonus yang akan mereka terima. Hal yang sama akan dilakukan oleh manajer dengan kinerja yang buruk. Tujuannya adalah menghindarkan diri dari pemecatan sehingga mereka cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dilaporkan.

6. Motivasi pasar modal

   Motivasi ini muncul karena informasi akuntansi digunakan secara luas oleh investor dan para analisis keuangan untuk menilai saham. Dengan demikian, kondisi ini memberikan kesempatan bagi manajer untuk memanipulasi laba dengan cara mempengaruhi peforma harga saham jangka pendek.

2.1.2.3 Bentuk Manajemen Laba

Menurut Sabramanyam & Halsey (2005) oleh manajer untuk melakukan praktik manajemen laba sebagai berikut:

1. *Taking a bath*, yaitu dengan melaporkan seluruh kerugian yang dialami oleh perusahaan jika perusahaan berada dalam keadaan yang buruk atau kemunduran kinerja yang tidak menguntungkan bagi perusahaan dan keadaan tersebut tidak dapat dihindari pada periode berjalan. Dengan cara ini diharapkan perusahaan dapat menciptakan peluang laba yang besar dimasa yang akan datang.
2. *Income minimization*, yaitu tingkat laba yang diperoleh perusahaan pada periode berjalan lebih rendah dari pada laba yang sesungguhnya. Bentuk manajemen laba yang seperti ini dilakukan pada saat perusahaan memperoleh

profitabilitas yang sangat tinggi dengan tujuan untuk mengurangi biaya politik.

3. *Income maximizatio,* yaitu dimana manajer perusahaan berupaya untuk meningkatkan laba lebih tinggi daripada laba yang sesungguhnya menggunakan metode-metode akuntansi seperti mempercepat pencatatan dan menunda biaya dengan tujuan untuk memperoleh bonus yang lebih tinggi dan pada saat perusahaan telah mendekati masa pelanggaran hutang.
4. *Income Smooting*, dalam strategi ini manajer akan meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan yang dilaporkan untuk mengurangi fluktuasi laba sehingga perusahaan terlihat stabil dan tidak beresiko.

2.1.3 Audit

Menurut Agoes (2012) pengertian auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut Mulyadi (2013) auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Suhayati & Rahayu (2010) auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristwa ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan, dimana auditing dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Menurut Agoes (2012) suatu laporan keuangan penting untuk diaudit karena:

1. Jika tidak diaudit ada kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Karena itu laporan keuangan yang belum diaudit kurang dipercaya kewajarannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.
2. Jika laporan keuangan sudah diaudit dan mendapat opini unqualified (wajar tanpa pengecualian) dari KAP, berarti penggunaan laporan keuangan bisa yakin bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Mulai tahun 2001 perusahaan yang total assetnya Rp 25 milyar keatas harus memasukan audited financial statements-nya ke departemen perdagangan dan perindustrian.
4. Perusahaan yang sudah go public harus memasukan audited financial statements-nya ke BAPEPAM paling lambat 90 hari setelah tahun buku.

5. SPT yang didukung oleh audited financial statements lebih dipercaya oleh pihak pajak dibandingkan dengan yang didukung oleh laporan keuangan yang belum diaudit.

Sunyoto (2014) menyebutkan standar dalam *auditing* yangberlaku secara umum ada tiga, yaitu:

1. Standar umum

   Standar umum dalam *auditing* sebagai berikut:

   a. Audit harus dilakukan oleh seorang yang sudah mengikuti pelatihan dan memiliki kecakapan teknis yang memadai sebagai seorang auditor.
   b. Auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan denganaudit.
   c. uditor harus menerapkan kemahiran profesional dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan.

2. Standar pekerjaan lapangan

   Standar lapangan pekerjaan yang dimaksud adalah:

   a. Auditor harus merencanakan pekerjaan secara memadai dan mengawasi semua asisten sebagaimana mestinya.
   b. Auditor harus memperoleh pemahaman yang cukup mengenai entitas serta lingkungannya, termasuk pengendalian internal, untuk menilai resiko salah saji yang material dalam laporan keuangan karena kesalahan atau kecurangan, dan selanjutnya untukmerancang sifat, waktu serta luas prosedur audit.
   c. Auditor harus memperoleh cukup bukti audit yang tepat dengan

melakukan prosedur audit agar memiliki dasar yang layak untuk memberikan pendapat menyangkutlaporan keuangan yang diaudit.

3. Standar pelaporan

Standar pelaporan yang dimaksud adalah:

a. Auditor dalam laporan auditnya harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Auditor dalam laporan auditnya harus mengidentifikasi mengenai keadaan dimana prinsip akuntansi tidak secara konsisten diikuti selama periode berjalan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

c. Jika auditor menetapkan bahwa pengungkapan secara informatif belum memadai, auditor harusmenyatakannya dalam laporan audit.

d. Auditor dalam laporan auditnya harus menyatakan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau menyatakan bahwa suatu pendapat tidak dapat diberikan. Jika auditor tidak dapat memberikan suatu pendapat, auditor harus menyebutkan alasan-alasan yang mendasarinya dalam laporan auditor. Dalam semua kasus jika nama seorang auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, auditor ini harus secara jelas (dalam laporan auditor) menunjukkan sifat pekerjaannya, jika ada, serta tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2011) audit dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Audit laporan keuangan (financial statement audit). Audit laporan keuangan adalah audit yang dilakukan oleh auditor eksternal terhadap laporan keuangan

kliennya untuk memberikan pendapat apakah laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Hasil audit lalu dibagikan kepada pihak luar perusahaan seperti kreditor, pemegang saham, dan kantor pelayanan pajak.

2. Audit kepatuhan (compliance audit). Audit ini bertujuan untuk menentukan apakah yang diperiksa sesuai dengan kondisi, peratuan, dan undang-undang tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam audit kepatuhan berasal dari sumber-sumber yang berbeda. Contohnya mungkin bersumber dari manajemen.
3. Audit operasional (operational audit). Audit operasional merupakan penelahaan secara sistematik aktivitas operasi organisasi dalam hubungannya dengan tujuan tertentu. Dalam audit operasional, auditor diharapkan melakukan pengamatan yang objektif dan analisis yang komprehensif terhadap operasional-operasional tertentu.

2.1.4 Kualitas Audit

Auditor dengan kemampuan profesionalisme tinggi akan lebih melaksanakan audit secara benar dan cenderung menyelesaikan setiap tahapan-tahapan proses audit secara lengkap dan mempertahankan sikap skeptisme dalam mempertimbangkan bukti-bukti audit yang kurang memadai yang ditemukan selama proses audit untuk memastikan agar menghasilkan kualitas audit yang baik (Ardini, 2010).

Menurut Febriyanti (2014) kualitas audit probabilitas dimana seoarang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam

system akuntansi kliennya. Probabilitas penemuan penyelewengan bergantung pada kemampuan teknis auditor (seperti pengalaman auditor, pendidikan, profesionalisme, dan struktur perusahaan). Probabilitas auditor untuk melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien bergantung pada independensi auditor.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik laporannya bahwa laporan keuangan auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Auditor dapat memberikan pendapat dalam laporannya bahwa laporan keuangan yang diaudit nya menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil perusahaan (Mulyadi, 2013).

Untuk itu laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh auditor yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dibandingkan dengan informasi yang dihasilkan oleh auditor yang tidak berkualitas. Semakin berkualitas auditor, maka tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan diharapkan tidak akan terjadi (Annisa & Hapsoro, 2017). Kemudian kualitas audit juga perlu ditingkatkan agar laporan keuangan yang telah diaudit diharapkan lebih berkualitas sehingga kepercayaan para pengguna laporan keuangan dan masyarakat pun meningkat.

Akuntan publik atau auditor independen dalam menjalankan tugasnya harus memegang prinsip-prinsip profesi. Menurut Simamora (2002) ada 8 prinsip

yang harus dipatuhi akuntan publik yaitu:

1. Tanggung jawab profesi.

   Setiap anggota harus menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

2. Kepentingan publik.

   Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.

3. Integritas.

   Setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesional nya dengan Integritas setinggi mungkin.

4. Objektivitas.

   Setiap anggota harus menjaga objektivitas nya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesional nya.

5. Kompetensi dan kehati-hatian profesional.

   Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesional nya dengan hati-hati, kompetensi dan ketekunan serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional.

6. Kerahasiaan.

   Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan.

7. Perilaku Profesional.

   Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang

baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.

8. Standar Teknis.

   Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesional nya dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Kualitas proses audit dimulai dari tahap perencanaan penugasan, tahap pekerjaan lapangan, dan pada tahap administrasi akhir. Indikator kualitas audit menurut Harhinto (2004) adalah sebagai berikut:

1. Melaporkan semua kesalahan klien

   Auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi perusahaan klien dan tidak terpengaruh pada besarnya kompensasi atau fee yang auditor terima.

2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien

   Auditor yang memahami sistem akuntansi perusahaan klien secara mendalam akan lebih mudah dan sangat membantu dalam menemukan salah saji laporan keuangan klien.

3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit

   Auditor yang berkomitmen tinggi dalam menyelesaikan tugasnya, maka ia akan berusaha memberikan hasil terbaik sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan

   Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi, mengetahui akuntansi dan auditing, menjunjung tinggi prinsip auditor, dan menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan tugas laporan keuangan.

5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien

   Pernyataan klien merupakan informasi yang belum tentu benar karena berdasarkan persepsi. Oleh karena itu, auditor sebaik nya tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan kliennya dan lebih mencari informasi lain yang relevan.

6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan

   Setiap auditor harus melaksanakan jasa profesional nya dengan hati-hati, termasuk dalam mengambil keputusan sehingga kualitas auditnya akan lebih baik

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Rasio ROE digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas atau modal perusahaan. Menurut Wibisana & Ratnaningsih (2014) tingkat profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan pengelolaan laba. Karena laba merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalammenghasilkan laba juga tinggi.

Menurut Sartono (2010) definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri, dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Sedangkan menurut Fahmi,

Irham & (2013) definisi rasio profitabilitas adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Kasmir (2014) menjelaskan bahwa hasil pengukuran profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah :

1. Gross Profit Margin (GPM)

   GPM mencerminkan mark-up terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk meminimalisir harga pokok penjualan dalam

hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka GPM akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. sebaliknya semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan (Gitman,2006). GPM dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

   NPM adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. NPM sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, maka semakin baik operasi perusahaan begitu pula sebaliknya. NPM dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

3. Operating Ratio Margin (OPM)

   Operating ratio menunjukkan berapa biaya yang dikorbankan dalam penjualan atau berapa persentase biaya yang dikeluarkan dalam penjualan. Operating ratio mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan sehingga rasio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik karena berarti bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi, dan yang tersedia untuk laba kecil. Semakin tinggi rasio OPM, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan. OPM dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

4. Return On Asset (ROA)

   Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada (Ang,1997). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

5. Return On Equity (ROE)

   ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri. Rasio ini mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Luhgiatno (2010)	Analisis Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Studi pada Perusahaan yang Melakukan IPO di Indonesia.	Kualitas audit yang diukur dengan KAP *Big Four* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2	Imas Danar Wibisana & Dewi Ratnaningsih (2014)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2009-2013)	Leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
3	Indriani (2010)	Pengaruh Kualitas Auditor, Corporate Governance, Leverage, Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2006-2008.	Kualitas audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan CAR berpengaruh terhadap manajemen laba Dewan komisaris dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
4	Elok Putri Noviyanti (2014)	Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Management)	Good Corporate Governance berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
5	Intan Meutia (2004)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Semua Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Kualitas Audit yang diukur dengan menggunakan Reputasi KAP Terhadap Manajemen Laba

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang akan digunakan pihak pemegang saham sebagai proses pengambilan keputusan.

Ketergantungan pihak-pihak eksternal terhadap laporan keuangan dan adanya asimetri informasi mengakibatkan manajer bertindak mencari keuntungan sendiri (moral hazard) yang akan berakibat meningkatkan biaya keagenan.

Oleh karena itu, menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan pihak manajemen sebagai agen perlu diperiksa, dievaluasi atau diaudit oleh kantor akuntan publik, agar mendapat kepercayaan para pemegang saham atas laporan keuangan tersebut. Adanya pemeriksaan oleh kantor akuntan publik atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen diharapkan dapat menghilangkan moral hazard yang dilakukan manajer, dengan memberikan pendapatnya secara jujur terhadap laporan keuangan tersebut.

Rusmi (2010) mengemukakan bahwa KAP *Big Four* menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *Non-Big Four,* KAP Big Four memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP Non-Big Four. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa auditor *Big Four* akan mengurangi praktik terjadinya manajemen laba daripada perusahaan yang memakai jasa auditor *Non Big Four.* Auditor yang sudah memiliki pengalaman kerja yang memadai, dan reputasi yang baik dalam masyarakat, memungkinkan untuk menekan praktik manajemen laba.

KAP yang bereputasi maka KAP tersebut akan berusaha menjaga nama baiknya dengan memberikan informasi penyajian laporan keuangan yang tidak menyesatkan para investornya sehingga praktik manajemen laba yang dilakukan manajer bisa terdeteksi. Oleh karena itu, KAP yang bereputasi, lebih tinggi dalam menghambat manajemen laba yang dilakukan manajer dibandingkan KAP yang tidak bereputasi.

2.2.2 Pengaruh Kualitas Audit yang diukur dengan menggunakan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba

Christian (2014) menyebutkan bahwa kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi audit Nya. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki kualitas audit yang tinggi memperbesar risiko terungkapnya kecurangan akuntansi sehingga perusahaan cenderung menghindarinya. Peranan auditor dalam menghasilkan laporan audit sangatlah penting dengan memberikan opini atau pendapat atas laporan keuangan suatu perusahaan. Auditing memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan karena akuntan publik sebagai pihak yang independen pada akhir pemeriksaan nya akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Jika laporan keuangan sudah diaudit, dan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian *(Unqualified Opinion)* dari KAP berarti pengguna laporan keuangan bisa yakin bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Sukrisno 2017). Penelitian Amijaya (2013) juga menunjukkan bahwa opini auditor memberikan pengaruh negatif terhadap manajemen laba

2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas semakin baik pula tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai

indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat.

Laba yang terlalu tinggi akan meningkatkan pajak yang harus dibayar, sedangkan pelaporan laba yang terlalu rendah akan berdampak pada tampilan kinerja manajemen yang tidak maksimal. Oleh karena itu, tinggi rendah nya profitabilitas yang dihasilkan berkaitan dengan tindakan manajemen laba dengan tujuan pelaporan tingkat profitabilitas yang berada pada tahap aman.

Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

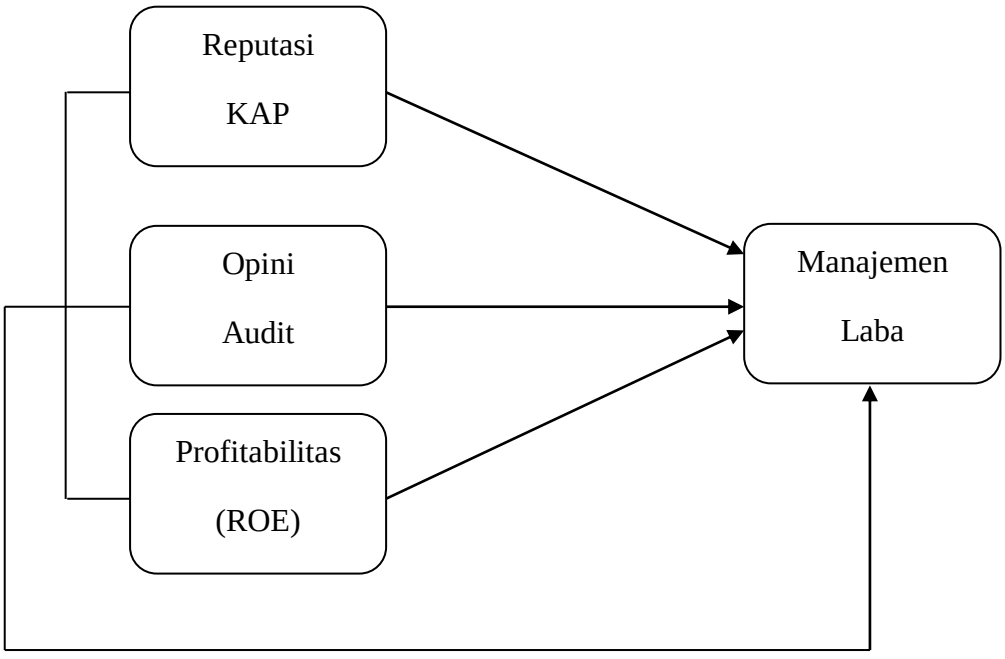

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.3 Hipotesis

Dari kerangka berifkir dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu:

1. Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan reputasi KAP berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan opini audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Kualitas audit dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba secara simultan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu kualitas audit terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan satu variabel independen yaitu kualitas audit, sedangkan yang menjadi variabel dependen nya adalah manajemen laba. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Reputasi KAP (X1)	KAP yang besar memiliki sumber daya, jumlah karyawan dan tingkat kehati-hatian yang lebih tinggi dibandingkan KAP yang kecil. Selain itu KAP yang besar juga memiliki klien-klien besar atau perusahaan-perusahaan yang sudah go public jadi KAP besar cenderung untuk mempertahankan reputasi nya	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori data yang bersifat kualitatif agar data kualitatif tersebut dapat digunakan dalam analisa regresi maka terlebih dahulu harus di transformasikan kedalam bentuk kuantitatif. Variabel *dummy* hanya mempunyai 2 (dua) kategori yaitu nilai 1 dan nilai 0. Nilai	Nominal

			1 menunjukkan kategori yang mendapat perlakuan, sedangkan nilai 0 biasanya menunjukkan kategori yang tidak mendapat perlakuan. Dalam Penelitian ini, reputasi KAP akan dibagi menjadi dua kategori. KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* diberi kode 1. Sedangkan untuk KAP *Non Big Four* diberi kode 0.	
2.	Opini Audit (X2)	Opini audit adalah pernyataan standard dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan dari proses audit. Proses audit yang independen biasanya diakhiri dengan pernyataan mengenai kewajaran dan keterandalan laporan keuangan tersebut	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dalam penelitian ini opini audit dibagi menjadi dua kategori. Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang mendapat selain *unqualified opinion* diberik kode 0	
3.	Profitabilitas (X2)	profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010)	Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dengan rumus: $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ x } 100$	
4.	Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba (Riske & Basuki, 2013)	Rumus manajemen laba (Philips *et al.*, 2003): $\frac{EAT_{(t)} - EAT_{(t-1)}}{MVE_{(t-1)}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Waktu penelitian dimulai dari Bulan Februari 2021 s/d Mei 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2021															
		Februari				Maret				April				Mei			
1	Pengajuan Judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Bimbingan Proposal																
4	Seminar Proposal																
5	Penyusunan Skripsi																
6	Bimbingan Skripsi																
7	Sidang Meja hijau																

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun jumlah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 adalah 13 perusahaan

3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan annual reportnya dalam tahun 2015 – 2019.
3. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponenenya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2015-2019.

Tabel 3.3

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.	13
2	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan annual reportnya dalam tahun 2015 – 2019.	(3)
3	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponenenya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2015-2019.	(1)
Jumlah Sampel		**9**

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2019. Jumlah tersebut berdasarkan seleksi sampel yang telah dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yakni perusahaan itu sendiri. Data tersebut berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sumber data diperoleh melalui situ *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Istilah regresi berganda sering juga disebut dengan istilah multiple regression. Analisis regresi juga merupakan yang merupakan sebuah

pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi kan hubungan mendefiniskan hubungan matematis antara variabel dependent dengan beberapa variabel independen. Model Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Dependen (Manajemen Laba)
a	=	Konstanta
b_1 b_2	=	Koefisien regresi
X_1	=	Reputasi KAP
X_2	=	Opini Audit
X_{23}	=	Profitabilitas
e	=	Error

Sebagai syarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian terhadap asumsi klasik model regresi mencakup empat aspek, yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

b. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram dan grafik normal probability plot dan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnor* Z (1-Sample KS).

Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan:

1. Nilai sig < 0, 05, distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai sig > 0, 05, distribusi adalah normal.

Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal *probability plot* adalah:

1. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multkolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan

membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2011).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini uji autokorelasi diuji dengan menggunakan uji *Cochrane Orcutt*. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara nilai du sampai dengan nilai (4-du).

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2011). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

   H0 : Tidak ada pengaruh kualitas audit dan profitabilitas terhadap manajemen laba

   H1 : Ada pengaruh kualitas audit dan profitabilitas terhadap manajemen laba

2. Membandingkan hasil nilai Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
   a. Jika nilai sig > 0,05, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Artinya H0 diterima, H1 ditolak.
   b. Jika nilai sig < 0,05, maka variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Artinya H0 ditolak, H1 diterima. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = nilai signifikan t hitung yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

3.6.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

   H0 : Kualitas audit dan profitabilitas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba

   H1 : Kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba

2. Membandingkan hasil nilai Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
   a. Jika sig > 0,05, maka tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang nyata. Artinya H0 diterima, H1 ditolak.
   b. Jika nilai sig < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dengan kata lain signifikan atau terdapat pengaruh yang nyata. Artinya H0 ditolak, H1 diterima. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/\ (n-1)}{(1-R^2)/\ (n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefesien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefesien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{Kd} = \mathrm{r}^2\mathrm{x}100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel dependen (manajemen laba)

r = Korelasi *product moment*

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Kualitas Audit dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

1. Kualitas Audit diukur dengan menggunakan Reputasi KAP

   KAP yang besar memiliki sumber daya, jumlah karyawan dan tingkat kehati-hatian yang lebih tinggi dibandingkan KAP yang kecil. Selain itu KAP yang besar juga memiliki klien-klien besar atau perusahaan-perusahaan yang sudah go public jadi KAP besar cenderung untuk mempertahankan reputasi nya

   Rusmi (2010) mengemukakan bahwa KAP *Big Four* menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *Non-Big Four*, KAP Big Four memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP Non-Big Four. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa auditor *Big Four* akan mengurangi praktik terjadinya manajemen laba daripada perusahaan yang memakai jasa auditor *Non Big Four.*

Berikut ini disajikan data kualitas audit yang diukur dengan menggunakan variabel dummy, yang dimana kode 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan kode 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* perusahaan sub sektor otomotif dan komponenya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019:

Tabel 4.1

Data Kualitas Audit Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	Kualitas Audit				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII	1	1	1	1	1
2	AUTO	1	1	1	1	1
3	BOLT	0	0	0	0	0
4	GJTL	1	1	1	1	1
5	IMAS	1	1	1	1	1
6	INDS	0	0	0	0	0
7	PRAS	0	0	0	0	0
8	SMSM	1	1	1	1	1
9	BRAM	1	1	1	1	1

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat 9 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian dalam penelitian menggunakan periode lima tahun, sehingga jumlah data yang diperoleh sebesar 45 data. Dari 45 data tersebut terdapat 30 data yang menggunakan jasa audit oleh KAP *Big Four*, sementara sisanya yang berjumlah 15 data menggunakan jasa audit KAP *Non Big Four*. Perusahaan yang diaudit

oleh KAP *Big Four* diantaranya yaitu perusahaan ASII, AUTO, GJTL, IMAS, SMSM, BRAM. Sementara perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* yaitu perusahaan BOLT, INDS, PRAS.

2. Kualitas Audit diukur dengan menggunakan Opini Audit

   Opini audit adalah pernyataan standard dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan dari proses audit. Proses audit yang independen biasanya diakhiri dengan pernyataan mengenai kewajaran dan keterandalan laporan keuangan tersebut.

   Berikut ini disajikan data kualitas audit yang diukur dengan menggunakan variabel dummy, yang dimana kode 1 untuk perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dan kode 0 untuk perusahaan yang mendapat selain *unqualified opini* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019:

Tabel 4.2

Data Kualitas Audit Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	Opini Audit				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII	1	1	1	1	1
2	AUTO	1	1	1	1	1
3	BOLT	0	0	0	0	0
4	GJTL	0	0	0	0	0
5	IMAS	1	1	1	0	1
6	INDS	0	1	1	1	0
7	PRAS	0	0	0	0	0

8	SMSM	1	1	1	1	1
9	BRAM	0	1	0	1	1

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa terdapat 9 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian dalam penelitian menggunakan periode lima tahun, sehingga jumlah data yang diperoleh sebesar 45 data. Dari 45 data tersebut terdapat 25 data yang mendapat *unqualified opinion*, sementara sisanya yang berjumlah 20 data mendapat selain *unqualified opinion*. Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion diantaranya* yaitu perusahaan ASII, AUTO, IMAS, INDS, SMSM, BRAM. Sementara perusahaan yang mendapat selain *unqualified opinion* yaitu perusahaan BOLT, GJTL, PRAS.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini juga memberikan pengukuran atas efektifitas perusahaan karena memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan di suatu perusahaan.

Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Berikut ini disajikan data profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

Tabel 4.3

Data *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	*Return On Equity* (ROE)					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	ASII	12.339	13.082	14.818	15.698	14.254	14.038
2	AUTO	3.181	4.588	5.091	6.044	7.012	5.183
3	BOLT	12.844	13.322	13.497	10.262	6.766	11.338
4	GJTL	-5.809	10.714	0.791	-1.269	4.316	1.988
5	IMAS	-0.336	-4.663	-0.693	1.105	1.656	-634
6	INDS	0.101	2.396	5.298	5.044	3.945	4.171
7	PRAS	0.893	-0.388	-0.477	0.924	-6.756	-6.756
8	SMSM	32.030	31.783	30.379	29.464	25.309	29.793
9	BRAM	6.873	11.277	11.318	8.837	6.609	8.983

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa selama lima tahun penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan yang memperoleh ROE yang besar setiap tahunnya dimiliki oleh perusahaan SMSM, yaitu pada tahun 2015 sebesar 32,030. Tahun 2016 sebesar 31,783. Tahun 2017 sebesar 30,379. Tahun 2018 sebesar 29,464 dan tahun 2019 sebesar 25,309.

Kemudian perusahaan yang memiliki ROE terendah pada tahun 2015 dimiliki oleh GJTL sebesar -5,809. Pada tahun 2016 dimiliki oleh IMAS sebesar -4,663. Pada tahun 2017 dimiliki IMAS sebesar -0,693. Pada tahun 2018 dimiliki oleh GJTL sebesar -1,269. Pada tahun 2019 dimiliki oleh PRAS sebesar -6,756. Dalam lima tahun penelitian maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ROE yang tertinggi dimiliki oleh perusahaan SMSM dengan jumlah sebesar 29,793 dan nilai rata-rata terendah dimiliki oleh PRAS sebesar -6,756.

4. Manajemen Laba

   Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan menambah bias dalam laporan keuangan serta dapat menggangu pemakai laporan keuangan yang percaya pada angka hasil rekayasa tersebut sebagai angka real atau tanpa rekayasa.

   Berikut ini disajikan data manajemen laba perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019:

Tabel 4.4
Data Manajemen Laba Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	Manajemen Laba					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	ASII	-0.022	0.011	0.015	0.013	-0.002	0.003
2	AUTO	-0.032	0.020	0.007	0.013	0.019	0.0054
3	BOLT	-0.009	0.004	-0.006	-0.009	-0.011	-0.0062
4	GJTL	-0.122	0.509	-0.156	-0.049	0.158	0.068
5	IMAS	0.004	-0.044	0.069	0.075	0.007	0.0222
6	INDS	-0.057	0.022	0.121	-0.003	-0.006	0.0154
7	PRAS	-0.033	-0.104	-0.004	0.062	-0.390	-0.0938
8	SMSM	0.006	0.006	0.009	0.011	-0.002	0.006
9	BRAM	-0.006	0.055	0.011	-0.016	-0.028	0.0032

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki manajemen laba tertinggi tahun 2015 dimiliki oleh SMSM sebesar 0,006. Tahun 2016 dimiliki GJTL sebesar 0,509. Tahun 2017 dimiliki INDS sebesar 0.121. Tahun 2018 dimiliki oleh IMAS sebesar 0,075 dan pada tahun 2019 dimiliki oleh GJTL sebesar 0,158.

Kemudian dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki manajemen laba terendah tahun 2015 dimiliki oleh INDS sebesar -0.057. Tahun 2016 dimiliki PRAS -0.104. Tahun 2017 dimiliki BOLT -0.006. Tahun 2018 dimiliki GJTL -0.049 dan pada tahun 2019 dimiliki oleh PRAS -0.390.

Dalam lima tahun penelitian maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata manajemen laba yang tertinggi dimiliki oleh perusahaan GJTL dengan jumlah sebesar 0,068 dan nilai rata-rata terendah dimiliki oleh PRAS sebesar -0,0938.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari Kualitas Audit, Profitabilitas dan Manajemen Laba. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan deviasi standard dari masing-masing variabel. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	45	-.390	.509	.00258	.109946
Reputasi KAP (X1)	45	0	1	.67	.477
Opini Audit (X2)	45	0	1	.56	.503
Profitabilitas (X3)	45	-6.756	32.030	8.07709	9.635859
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) pada penelitian ini berjumlah 45 data. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba. Sedangkan variabel independennya adalah reputasi KAP, opini audit dan profitabilitas.

Berdasarkan output spss diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum manajemen laba adalah -0.390 dan nilai maksimumnya adalah 0,509. Nilai

manajemen terendah dimiliki oleh PRAS pada tahun 2019 dan nilai manajemen laba tertinggi dimiliki oleh GJTL pada tahun 2016.

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan penilaian kode 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *Big Four*, dan kode 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Berikut ini hasil statistik deskriptif kualitas audit:

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik Kualitas Audit

Reputasi KAP (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP Non Big Four	15	33.3	33.3	33.3
	KAP Big Four	30	66.7	66.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui selama periode 2015 – 2019 bahwa perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang diaudit oleh oleh KAP Non *Big Four* sebesar 33.3% (15 sampel). Sedangkan perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang diaudit oleh oleh KAP *Big Four* sebesar 66.7% (30 sampel).

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Kualitas Audit

Opini Audit (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non Unqualified	20	44.4	44.4	44.4
	Unqualified	25	55.6	55.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui selama periode 2015 – 2019 bahwa perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang mendapatkan selain *unqualified opinion* sebesar 44,4% (20 sampel). Sedangkan perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang mendapatkan *unqualified opinion* sebesar 55,6% (25 sampel).

Kemudian variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.5, variabel profitabilitas diperoleh dengan nilai tertinggi sebesar 32.030 yaitu dimiliki oleh SMSM pada tahun 2015. Sedangkan profitabilitas terendah adalah -6.756 yaitu dimiliki oleh PRAS pada tahun 2019.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji model regresi, serangkaian uji asumsi klasik perlu dilakukan pada model regresi. Hal ini dilakukan untuk menguji bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dan untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat bias. Uji asumsi klasik memiliki beberapa bagian uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal

atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka nilai residiual dalam suatu regresi memiliki distribusi secara normal. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.8
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10532433
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.193
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Kemudian begitu juga pada hasil grafik normal probability plot yang dapat simpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak normal, hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

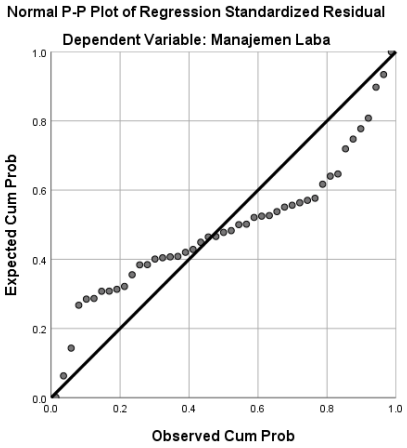

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Gambar 4.1
Grafik Normal Probability Plot

Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini belum memenuhi asumsi normalitas.

Untuk itu perlu dilakukan outlier dengan cara menghapus beberapa data yang nilainya terlalu ekstrim atau memiliki selisih yang jauh. Outlier merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya (Ghozali, 2012). Setelah dilakukan outlier maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.0062179
	Std. Deviation	.03021538
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.054
Test Statistic		.069

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan outlier maka jumlah data dalam model regresi ini menjadi 33 data, yang dimana sebelumnya berjumlah 45 data. Setelah dilakukan outlier maka dapat dilihat bahwa nilai sig menjadi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah lolos uji normalitas. Kemudian hasil uji normalitas dapat juga dilihat melalui grafik dibawah ini :

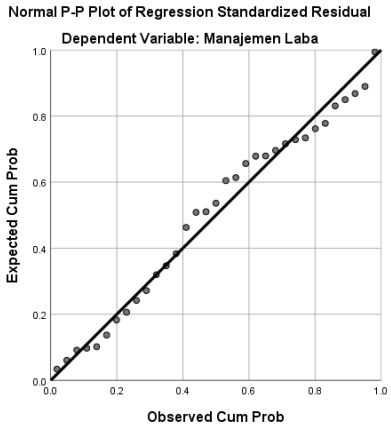

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Gambar 4.2
Grafik Normal Probability Plot

Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

C. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10. Model regresi yang baik tidak adanya gejala multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Reputasi KAP (X1)	.547	1.829
	Opini Audit (X2)	.549	1.821
	Profitabilitas (X3)	.943	1.060

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa reputasi KAP dengan nilai Tolerance 0.547 dan nilai VIF 1.829. Opini audit dengan nilai Tolerance 0,549 dan nilai VIF 1,821. Begitu juga dengan profitabilitas nilai Tolerance 0.43 dan nilai VIF 1.060. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10,00.

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalaman model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan

menggunakan analisis grafik *scatterplot.* Pengujian *scatterplot,* model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas

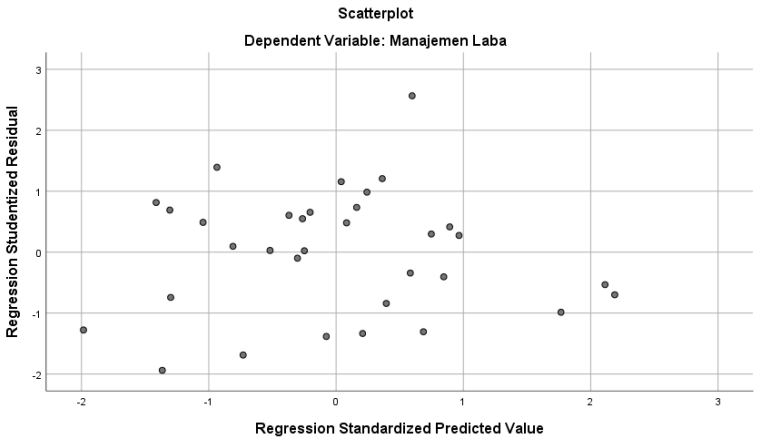

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2020)

Gambar 4.3
Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser Berbeda dengan *scatterplot,* dimana uji glejser ini dilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas terhadap nilaiabsolute residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji geljser yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan hasil uji glejser:

Tabel 4.11

Hasil Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.015	.006		2.494	.019
	Reputasi KAP (X1)	4.125E-5	.009	.001	.005	.996
	Opini Audit (X2)	.010	.009	.259	1.098	.281
	Profitabilitas (X3)	.000	.000	.167	.925	.362

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig semua variabel independen sudah lebih dari 0,05, sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

E. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala autokorelasi didalamnya. Untuk menguji hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan uji *Cochrane Orcutt.* Jika nilai Durbin Watson terletak antara nilai du sampai dengan

nilai (4-du) maka tidak terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504[a]	.254	.177	.020684	2.050

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Opini Audit (X2), Reputasi KAP (X1)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du) seperti berikut nilai du (1,5770) Nilai DW (2,050) Niai 4-du (2,423). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik telah dilakukan dan tidak ditemukan adanya masalah maka dapat dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda, berikut hasil uji regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.019	.007		-2.755	.010
	Reputasi KAP (X1)	-.006	.010	-.122	-.562	.579
	Opini Audit (X2)	.018	.010	.378	1.748	.091
	Profitabilitas (X3)	.001	.000	.347	2.103	.044

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -0.019 - 0.006X1 + 0.018X2 + 0.001X3 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intrepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai negatif yaitu -0.017. Artinya jika seluruh variabel independen nilainya adalah 0, maka manajemen laba nilainya adalah -0.017.
2. Koefisien regresi reputasi KAP sebesar -0.006. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan reputasi KAP mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar -0.006.
3. Koefisien regresi opini audit sebesar 0.018. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan opini audit mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.018.
4. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0.001. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.001.

4.1.4 Uji Hipotesis

A. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel coefficients. Jika nilai probabilitas t lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau (sig < 0.05), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependen atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata). Sedangkan Jika nilai probabilitas t lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau (sig < 0.05), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata). Berikut merupakan hasil uji glejser pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel reputasi KAP bernilai negatif pada $-t_{hitung}$ sebesar -0.562 dan nilai signifikansi sebesar 0,579. Kemudian nilai $-t_{tabel}$ reputasi KAP sebesar -2.042. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ (-0.562 > -2.042) dan nilai sig > 0,05. Karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0,579 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
2. Variabel opini audit bernilai positif pada t_{hitung} sebesar 1,748 dan nilai signifikansi sebesar 0,091. Kemudian nilai t_{tabel} opini audit sebesar 2.042. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,748 < 2.042) dan nilai sig > 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0.091 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba..

3. Variabel profitabilitas bernilai positif pada t_{hitung} sebesar 2.103 dan nilai signifikansi sebesar 0,044. Kemudian nilai t_{tabel} profitabilitas sebesar 2.042. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.103 > 2.042) dan nilai sig < 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0.044 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

B. Uji F (simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan secara bersama-sama dalam membuktikan signifikan atau tidaknya persamaan regresi kuadratik yang telah dibentuk. Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria ujiF sebagai berikut :

1. Bila $F_{hitung} < Ft_{abel}$,variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai Fhitung pada hasil SPPS dengan nilai F tabel pada 0,05.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas(dependen). Dengan cara membandingkan nilai F hitung pada hasil SPPS dengan nilai F tabel 0,05.

Berikut ini merupakan hasil uji F :

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	3	.001	3.291	.034[b]
	Residual	.012	29	.000		
	Total	.017	32			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Opini Audit (X2), Reputasi KAP (X1)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 3.291 dan nilai sig sebesar 0,034. Kemudian untuk mencari nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah df (n1) = 2 , dan df (n2) = 30 (n-k-1) atau 33-2-1. Sehingga diperoleh F_{Tabel} sebesar sebesar 2.92. Maka artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 yaitu 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP, opini audit dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefesien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana kontribusi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504[a]	.254	.177	.020684

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Opini Audit (X2), Reputasi KAP (X1)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Uji R Square didapatkan hasil sebesar 0,254 atau 25,4%. Hal ini berarti 25,4% variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu reputasi KAP, opini audit dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 74,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan penjualan.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar persentase masing-masing variabel independen yang dapat mempengaruhi manajemen laba dalam penelitian itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.15
Hasil Uji Correlations

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.019	.007		-2.755	.010			
	Reputasi KAP (X1)	-.006	.010	-.122	-.562	.579	.208	-.104	-.090
	Opini Audit (X2)	.018	.010	.378	1.748	.091	.371	.309	.280
	Profitabilitas (X3)	.001	.000	.347	2.103	.044	.401	.364	.337

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen dapat dihitung dengan mengkalikan nilai Beta dan nilai Zero-order, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Reputasi KAP = -0.122 x 0.208
   = -0.025376 atau -2.54%
2. Opini Audit = 0.378 x 0.371
   = 0,14 atau 14%
3. Profitabilitas = 0.347 x 0.401

= 0.139 atau 13,9%

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini dapat ditemukan sebesar 25,4%, hal ini sesuai dengan uji R Square yang dilakukan sebelumnya.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Kualitas Audit yang diukur dengan menggunakan Reputasi KAP Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan kualitas audit yang diukur dengan menggunakan reputasi KAP berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu -0,562 > -2,042. Kemudian nilai signifikansi variabel reputasi KAP sebesar 0.579 lebih besar dari 0,05 (0.579 > 0.05). Dengan demikian disimpulkan kualitas audit yang diukur dengan menggunakan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Kualitas audit yang diproksikan dengan reputasi KAP, dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, karena dengan adanya keberadaan auditor yang berasal dari KAP *Big Four* bukan untuk mengurangi manajemen laba, tetapi lebih kepada peningkatan kredibilitas laporan keuangan dengan mengurangi gangguan yang ada didalamnya sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang lebih handal. Hal ini didukung dari hasil yang ditemukan pada penelitian ini. Terdapat salah satu perusahaan sub sektor otomotif dan

komponenya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan GJTL. Perusahaan tersebut dalam lima tahun penelitian memperoleh nilai rata-rata manajemen laba tertinggi diantara perusahaan-perusahaan lainnya, sementara perusahaan tersebut menggunakan jasa audit dari KAP *Big Four*. Maka hal ini menandakan keberadaan auditor yang berasal dari KAP *Big Four* bukan untuk mengurangi manajemen laba, tetapi lebih kepada peningkatan kredibilitas laporan keuangan

Hal ini sinkron dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhgiatno (2010) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, karena pada kenyataannya perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* tidak terbukti mampu membatasi praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Hal yang menjadi dasar hipotesis yaitu kualitas audit yang dilihat dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan KAP *Big Four.* KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* di perkirakan akan mempengaruhi hasil audit yang dilakukan oleh auditornya. Auditor yang bereputasi baik akan mendeteksi kemungkinan kesalahan dan akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk berlaku curang dalam menyajikan laporan keuangan yang dimanipulasi. Nuraini & Sumarno (2007) yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* lebih rendah daripada yang diaudit oleh KAP *non Big Four.*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhgiatno (2010) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut didukung dengan penelitian Turnip, Pranoto & Yudowati (2016) dan Christiani & Nugrahanti (2014).

4.2.2 Pengaruh Kualitas Audit yang diukur dengan menggunakan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan kualitas audit yang diukur dengan menggunakan opini audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 1,748 < 2,042. Kemudian nilai signifikansi variabel opini audit sebesar 0.091 lebih besar dari 0,05 (0.091 > 0.05). Dengan demikian disimpulkan kualitas audit yang diukur dengan menggunakan opini audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Hal yang menjadi dasar hipotesis yaitu jika laporan keuangan sudah diaudit, dan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian *(Unqualified Opinion)* dari KAP berarti pengguna laporan keuangan bisa yakin bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Opini audit berguna sebagai sumber informasi yang dipakai sebagai alat pengukuran kualitas dan wajar tidaknya laporan keuangan suatu perusahaan. Dikeluarkannya opini suatu laporan keuangan oleh auditor maka diharapkan dapat mencerminkan kualitas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Adanya auditor tidak dapat menekan *agency problem* antara agent dengan principal untuk meminimalisir manajemen laba. Tidak berpengaruhnya opini auditor dikarenakan manajemen laba merupakan bentuk aktivitas yang tidak melanggar aturan dan laporan keuangan yang dibuat oleh emiten yang melakukan

manajemen laba masih berada pada konteks aturan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadriche (2015) dan Wijayanti & Triani (2020) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis kedua menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2.103 < 2.042. Kemudian nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0.044 lebih kecil dari dari 0.05 (0.044 < 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel profitabilitas menunjukkan nilai positif yaitu 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.001. Karena profitabilitas yang meningkat berpengaruh pada peningkatan manajemen laba, maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Tingkat profit yang tinggi diperoleh perusahaan tidak menghalangi pihak perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba dengan menaikkan laba lebih tinggi. Pihak perusahaan meningkatkan profit yang sudah tinggi agar dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang lebih baik bagi pihak yang memiliki kepentingan dan profit yang semakin tinggi akan menghasilkan bonus yang lebih bagi pihak perusahaan atas kinerja yang telah dilakukan.

Hal ini sinkron dengan penelitian yang dilakukan oleh Febria (202) tingkat profit yang tinggi diperoleh perusahaan tidak serta merta menghalangi pihak perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba dengan menaikkan laba lebih tinggi. Manajemen laba dengan menaikkan laba berhubungan dengan teori keagenan. Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agent bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal. Pihak perusahaan meningkatkan profit yang sudah tinggi agar dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang lebih baik bagi pihak yang memiliki kepentingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibisana & Ratnaningsih (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini sejalan dengan penelitian Noviyanti (2014) dan Hasty (2017).

4.2.3 Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan profitabilitas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0.034 lebih kecil dari 0,05 (0.034 < 0.05) dan Fhitung > Ftabel yaitu 3.291 > 2,92. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba. Karena pada penelitian ini kualitas audit dan profitabilitas secara bersama-sama dapat mengurangi praktik manajemen laba, perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dan menggunakan jasa audit dari KAP *Big Four* dapat mencegah praktek manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan

sementara itu perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat menghalangi perusahaan untuk mengurangi praktik manajemen laba.

Uji Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,177 atau 17,7%. Hal ini berarti 17,7% variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu reputasi KAP, opini audit dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 82,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan penjualan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan reputasi KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan opini audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa kualitas audit dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya lima tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Annisa & Hapsoro. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, dan Growth terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, *5*(2).

Ardini. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*, *3*(10), 329–349.

Cecilia. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage OperasiTerhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(4).

Fahmi., & Irham. (2013). *Etika Bisnis: Teori, Kasus dan Solus*. Bandung: Alfabeta.

Febriyanti, R. (2014). Pengaruh Independensi, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Dipenogoro.

Jensen., & Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*.

Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisini*. Medan: Umsu Press.

Kurniawati. (2009). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PDAM Di Kota Sorong. *Jurnal Ekonomi*, *6*(2), 112–122.

Lestari, D. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Muid., Rahmawati, D., & Dul. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007—2010). *Jurnal Akuntansi*, *1*(2), 1–14.

Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nuraini & Sumarno, Z. (2007). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan*

Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.

Rahayu., Suhayati, E., & Kurnia, S. (2010). *AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Riske & Basuki. (2013). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Gorvernance Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Acounting*, *2*(3), 1–13.

Sabramanyam & Halsey. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sanjaya. (2008). Auditor Eksternal, Komite dan Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, *11*(1).

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2012). *Statitiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

Sunyoto, D. (2014). A*uditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service.

Trihartati., Sugeng, P., & Aprillya. (2010). Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika*, *2*(1), 21–29.

Trisnawati, E., & Nini. (2009). Pengaruh Independensi Auditor Pada KAP Big Four Terhadap Manajemen Laba Pada Industri Bahan Dasar Kimia dan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *11*(3), 175–188.

Wibisana, I. D., & Ratnaningsih, D. (2014). Pengaruh Manajemn Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal of SNA*

Wirakusuma, K. D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kualitas Audit, *Return On Equity* (ROE) dan Manajemen Laba

Kode Perusahaan	Tahun	Reputasi KAP	Opini Audit	Profitabilitas (ROE)	Manajemen Laba
ASII	2015	1	1	12.339	-0.022
	2016	1	1	13.082	0.011
	2017	1	1	14.818	0.015
	2018	1	1	15.698	0.013
	2019	1	1	14.254	-0.002
AUTO	2015	1	1	3.181	-0.032
	2016	1	1	4.588	0.020
	2017	1	1	5.091	0.007
	2018	1	1	6.044	0.013
	2019	1	1	7.012	0.019
BOLT	2015	0	0	12.844	-0.009
	2016	0	0	13.322	0.004
	2017	0	0	13.497	-0.006
	2018	0	0	10.262	-0.009
	2019	0	0	6.766	-0.011
GJTL	2015	1	0	-5.809	-0.122
	2016	1	0	10.714	0.509
	2017	1	0	0.791	-0.156
	2018	1	0	-1.269	-0.049
	2019	1	0	4.316	0.158
IMAS	2015	1	1	-0.336	0.004

	2016	1	1	-4.663	-0.044
	2017	1	1	-0.693	0.069
	2018	1	0	1.105	0.075
	2019	1	1	1.656	0.007
INDS	2015	0	0	0.101	-0.057
	2016	0	1	2.396	0.022
	2017	0	1	5.298	0.121
	2018	0	1	5.044	-0.003
	2019	0	0	3.945	-0.006
PRAS	2015	0	0	0.893	-0.033
	2016	0	0	-0.388	-0.104
	2017	0	0	-0.477	-0.004
	2018	0	0	0.924	0.062
	2019	0	0	-6.756	-0.390
SMSM	2015	1	1	32.030	0.006
	2016	1	1	31.783	0.006
	2017	1	1	30.379	0.009
	2018	1	1	29.464	0.011
	2019	1	1	25.309	-0.002
BRAM	2015	1	0	6.873	-0.006
	2016	1	1	11.277	0.055
	2017	1	0	11.318	0.011
	2018	1	1	8.837	-0.016
	2019	1	1	6.609	-0.028

Kode Perusahaan	Tahun	Kualitas Audit	Profitabilitas (ROE)	Manajemen Laba
ASII	2015	1	12.339	-0.022
	2016	1	13.082	0.011
	2017	1	14.818	0.015
	2018	1	15.698	0.013
	2019	1	14.254	-0.002
AUTO	2015	1	3.181	-0.032
	2016	1	4.588	0.020
	2017	1	5.091	0.007
	2018	1	6.044	0.013
	2019	1	7.012	0.019
BOLT	2015	0	12.844	-0.009
	2016	0	13.322	0.004
	2017	0	13.497	-0.006
	2018	0	10.262	-0.009
	2019	0	6.766	-0.011
GJTL	2015	1	-5.809	-0.122
	2016	1	10.714	0.509
	2017	1	0.791	-0.156
	2018	1	-1.269	-0.049
	2019	1	4.316	0.158
IMAS	2015	1	-0.336	0.004
	2016	1	-4.663	-0.044
	2017	1	-0.693	0.069

	2018	1	1.105	0.075
	2019	1	1.656	0.007
INDS	2015	0	0.101	-0.057
	2016	0	2.396	0.022
	2017	0	5.298	0.121
	2018	0	5.044	-0.003
	2019	0	3.945	-0.006
PRAS	2015	0	0.893	-0.033
	2016	0	-0.388	-0.104
	2017	0	-0.477	-0.004
	2018	0	0.924	0.062
	2019	0	-6.756	-0.390
SMSM	2015	1	32.030	0.006
	2016	1	31.783	0.006
	2017	1	30.379	0.009
	2018	1	29.464	0.011
	2019	1	25.309	-0.002
BRAM	2015	1	6.873	-0.006
	2016	1	11.277	0.055
	2017	1	11.318	0.011
	2018	1	8.837	-0.016
	2019	1	6.609	-0.028

Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	45	-.390	.509	.00258	.109946
Reputasi KAP (X1)	45	0	1	.67	.477
Opini Audit (X2)	45	0	1	.56	.503
Profitabilitas (X3)	45	-6.756	32.030	8.07709	9.635859
Valid N (listwise)	45				

Reputasi KAP (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP Non Big Four	15	33.3	33.3	33.3
	KAP Big Four	30	66.7	66.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Opini Audit (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non Unqualified	20	44.4	44.4	44.4
	Unqualified	25	55.6	55.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10532433
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.193
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

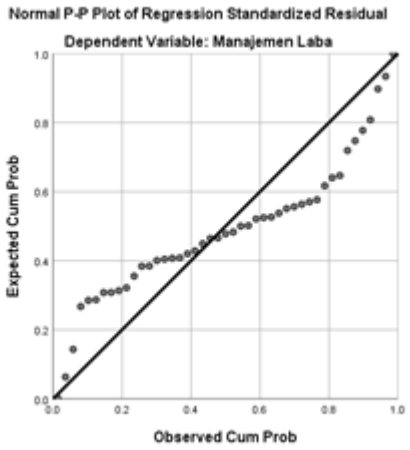

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.0062179
	Std. Deviation	.03021538
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.054
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

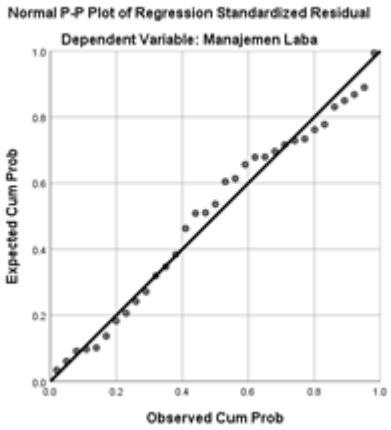

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Reputasi KAP (X1)	.547	1.829
	Opini Audit (X2)	.549	1.821
	Profitabilitas (X3)	.943	1.060

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji Heteroskedastisitas

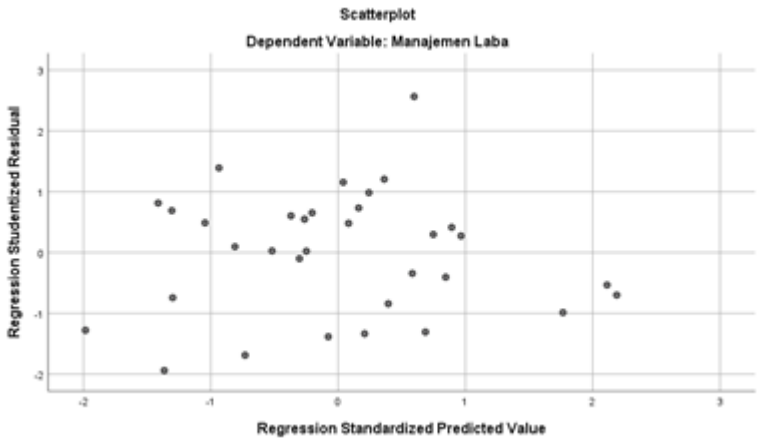

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.015	.006		2.494	.019
	Reputasi KAP (X1)	4.125E-5	.009	.001	.005	.996
	Opini Audit (X2)	.010	.009	.259	1.098	.281
	Profitabilitas (X3)	.000	.000	.167	.925	.362

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504[a]	.254	.177	.020684	2.050

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Opini Audit (X2), Reputasi KAP (X1)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.019	.007		-2.755	.010
	Reputasi KAP (X1)	-.006	.010	-.122	-.562	.579
	Opini Audit (X2)	.018	.010	.378	1.748	.091
	Profitabilitas (X3)	.001	.000	.347	2.103	.044

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran 5. Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.019	.007		-2.755	.010
	Reputasi KAP (X1)	-.006	.010	-.122	-.562	.579
	Opini Audit (X2)	.018	.010	.378	1.748	.091
	Profitabilitas (X3)	.001	.000	.347	2.103	.044

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	3	.001	3.291	.034[b]
	Residual	.012	29	.000		
	Total	.017	32			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Opini Audit (X2), Reputasi KAP (X1)

Lampiran 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504[a]	.254	.177	.020684

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Opini Audit (X2), Reputasi KAP (X1)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran
Tabel Durbin-Watson (DW), α = 5%

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701

52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	**1.6131**	**1.7364**	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883

118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama	: Widya Pramitha
NPM	: 1705170332
Tempat dan Tanggal Lahir	: Medan, 16 April 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: 1 (Pertama) dari 2 (Dua) Bersaudara
Alamat	: Jl. Marelan III Pasar 3 Link.4, Terjun Kec. Medan Marelan
No. Telephone	: 0853-6089-2560
Email	: widyapramitha164@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: PAENO
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: SUNENTI
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Marelan III Pasar 3 Link.4, Terjun Kec. Medan Marelan
No. Telephone	: 0853-7276-0743
Email	: -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SD Negeri 066658 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama	: SMP Swasta PGRI 3 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas	: SMK Negeri 7 Medan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, 30 Juli 2021

Widya Pramitha

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 19 April 2021 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : WIDYA PRAMITHA

NPM : 1705170332

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN. 16 APRIL. 1999

Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : JLN. MARELAN 3 PASAR III TERJUN. MEDAN - MARELAN

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA PERWAKILAN SUMATERA UTARA

Alamat Penelitian : JL. IR. H. JUANDA BARU NO. A5 - A6 KEC. MEDAN - KOTA. SUMATERA UTARA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan dentifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
. Transkrip nilai sementara
. Kwitansi SPP tahap berjalan
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/~~Sekretaris~~ Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., Msi)

Wassalam
Pemohon

(Widya Pramitha)
1705170332

MSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2013/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 5/2/2021

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: WIDYA PRAMITHA
NPM	: 1705170332
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Sering terjadi temuan audit di beberapa instansi pemerintahan daerah di kota medan,sumatera utara. Namun, tindaklanjut dari pemeriksaan tersebut dihiraukan. dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit terhadap kinerja keuangan dan melihat apakah terdapat pengaruh dalam sistem pengendalian internal dalam penentuan opini audit.
penghindaran pemeriksaan dapat disebabkan salah satunya oleh manajemen laba sebuah perusahaan. maka, peneliti juga ingin mengetahui adakah pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.

Rencana Judul :
1. Pengaruh Karakteristik Pemerintahan Daerah dan Temuan Audit terhadap kinerja Keuangan
2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Temuan Audit terhadap Opini Audit atas laporan keuangan kab/kota medan 2019/2020
3. Analisis Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba(studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonnesia tahun 2019/2020)

Objek/Lokasi Penelitian : Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(WIDYA PRAMITHA)

ibaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2013/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/2/2021

Nama Mahasiswa	: WIDYA PRAMITHA
NPM	1705170332
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul	: 5/2/2021
Nama Dosen pembimbing*)	: Dr. Widia Astuty, SE, M.Si (17 Februari 2021)
Judul Disetujui**)	: Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Medan, Februari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Disahkan oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, SE, M.Si.)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar di sebutkan
or dan tanggalnya

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 999/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 13 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama	: Widya Pramitha
N P M	: 1705170332
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi	: Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Dosen Pembimbing	: **Dr. Widya Astuty, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 April 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Ramadhan 1442 H
21 April 2021 M

Dekan

H. Jaidi, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

menjawab surat ini agar di sebutkan
nor dan tanggalnya

Nomor : 998/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 09 Ramadhan 1442 H
21 April 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Widya Pramitha
Npm	: 1705170332
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Skripsi	: Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

rdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Rabu, 05 ril 2021*** menerangkan bahwa:

ma	: Widya Pramitha
PM	: 1705170332
mpat / Tgl.Lahir	: Medan, 16 April 1999
amat Rumah	: Jln. Marelan III Pasar 3 Kel. Terjun Kec. Medan-Marelan
dul Proposal	: Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

oposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
mbimbing : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si

Medan, 05 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Fitriani Saragih,SE,M.Si	Zulia Hanum,SE,M.Si
Pembimbing	**Pembanding**
Dr. Widia Astuty, SE., M.Si	Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini ***Rabu, 05 April 2021*** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi nerangkan bahwa :

ma : ***Widya Pramitha***
M. : 1705170332
npat / Tgl.Lahir : Medan, 16 April 1999
mat Rumah : Jln. Marelan III Pasar 3 Kel. Terjun Kec. Medan-Marelan
ul Proposal : Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
dul	-
b I	Identifikasi Masalah. Memastikan permasalahan yang diambil sudah tepat.
b II	Menambahkan teori mengenai kualitas audit dan profitabilitas
b III	Memperbaiki teknik analisis data. Uji Asumsi Klasik
innya	Perbaiki dan Sesuaikan daftar pustaka
simpulan	Perbaikan Minor — Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, ***05 April 2021***

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Fitriani Saragih,SE,M.Si	Zulia Hanum,SE,M.Si
Pembimbing	**Pembanding**
Dr. Widia Astuty, SE., M.Si	Elizar Sinambela, SE., M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar di sebutkan
nor dan tanggalnya

Nomor : 1586/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 24 Dzulqa'dah 1442 H
Lamp. : - 05 Juli 2021 M
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Widya Pramitha
N P M	: 1705170332
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

H. Jaluri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.

IDX
Indonesia Stock Exchange
member of WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Yuk Nabung Saham

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00387/BEI.PSR/07-2021
Tanggal : 21 Juli 2021

KepadaYth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Widya Pramitha
NIM : 1705170332
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan 12 Agustus 20 21

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	Widya Pramitha.
N P M	170517 0332
Program Studi	: Akuntansi
Alamat	Jl. Marelan III pasar. 3 link.4, Terjun, Medan - Marela
Judul Sekripsi	Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas terhadap Manajemen laba pada perusahaan sub sek otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester 1 s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP ukuran A4 (2 lember)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lember
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon

Widya Pramitha.

Disetujui oleh	
a.n. Rektor	
Wakil Rektor I	**Dekan**
Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum	**H. JANURI, SE., MM., M.SI**